

PKM JOIN PRODUCT COST DAN BY-PRODUCT COST PADA UMKM PERABOT ROTAN RAZAT DI KECAMATAN RUMBAL, KOTA PEKANBARU, RIAU

Linda Hetri Suriyanti¹, Dwi Fionasari^{1*}, Wira Ramashar¹, Rudi Syaf Putra¹,
Agustiawan¹, Siti Samsiah¹, Nadia Fathurrahmi Lawita²,
Imelia Sari¹, Suraya Nadella¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau,

²Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Batam

*Email: dwifionasari@umri.ac.id

Article history

Received: 1 Mei 2024

Revised: 19 Juni 2024

Accepted: 23 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Abstrak

Persaingan produk yang semakin tinggi menjadikan usaha harus menyusun strategi yang paling efektif dalam menerapkan perhitungan harga pokok produksi dan juga mempromosikan produknya, seperti menciptakan sendiri brand yang kuat agar dapat bersaing dengan produk lainnya. Untuk menjaga stabilitas usaha anyaman agar tetap berjalan maka produsen harus menerapkan berbagai strategi produksi dan pemasaran. Dikarenakan UMKM Perabot Rotan Razat sebagai mitra masih memperhitungkan harga pokok produk bersama dan sampingan secara sederhana dan belum terperinci, serta laporan harga pokok produksi yang belum sesuai ketentuan, oleh karena itu penting untuk dilakukan kegiatan pengabdian ke mitra. Tujuan diadakannya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan laba usaha karena perhitungan penentuan harga produksi lebih akurat

Kata kunci: *Join product cost, By-product cost, UMKM, Rotan*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya didirikan sudah pasti memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau laba yang layak dan tujuan jangka panjang adalah memelihara kelangsungan hidup, perkembangan serta kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu mempunyai gambaran yang jelas mengenai struktur biaya, sumber pendapatannya dengan mengadakan pencatatan secara sistematis serta diadakan pengawasan yang ketat terhadap biaya yang dikeluarkan selama operasi perusahaan.

Pada umumnya akuntansi biaya digunakan dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Sebagian perusahaan manufaktur dalam proses produksinya akan menghasilkan lebih dari satu jenis produk dan mengeluarkan biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut akan digunakan untuk menghasilkan produk utama dan terdapat sisa limbah yang dihasilkan yang disebut dengan produk sampingan. Perusahaan yang menghasilkan produk utama dan produk sampingan memerlukan alokasi biaya bersama untuk mengetahui biaya produksi masing-masing prioduk.

Terdapat berbagai macam metode untuk menghitung alokasi biaya bersama, menurut (Mulyadi, 2012) salah satu metode yang biasa digunakan

adalah metode nilai jual relative atau biasa disebut dengan metode harga pasar. Metode harga pasar didasarkan atas harga jual dari produk yang merupakan perwujudan dari biayabiaya yang dikeluarkan. Salah satu jenis industri manufaktur yang menerapkan perhitungan harga pokok produk bersama (join product cost) dan produk sampingan (by-product cost) adalah UMKM Perabot Rotan Razat yang berlokasi di Jalan Yossudarso, Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. UMKM Perabot Rotan

Razat ini merupakan industri rumahan dan menyediakan berbagai furnitur berbahan baku rotan. Nama pemilik industri kerajinan ini yaitu Bapak Razat. Pada mulanya pemilik hanya menjual barang anyaman titipan pengrajin lainnya, namun dikarenakan banyaknya permintaan maka kini Bapak Razat mulai membuat kerajinan anyaman sendiri dengan memperkerjakan empat orang pekerja. Dalam menghitung harga pokok produksi, UMKM Perabot Rotan Razat hanya menghitung secara dasar tanpa terlalu memperhatikan pembebanan tiap masing-masing produk yang dihasilkan. UMKM Perabot Rotan Razat juga belum melakukan pengelompokan biaya secara terperinci, serta tidak melakukan alokasi biaya bersama pada produk bersama yang dihasilkan. Begitu juga untuk produk sampingan yang dihasilkan seperti; Piring rotan, tempat buah, bola takraw dan tempat lampu, dll. Hal ini menyebabkan ketidakpastian perhitungan harga pokok produksi.

Menurut Bastian (Bustami dan Nurlela, 2012), harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi (cost of goods manufactured) adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. (Charles, Srikant dan George Foster, 2008). Harga pokok produksi yang dihitung mempunyai manfaat yang sangat penting bagi perusahaan industri untuk mengetahui banyaknya pengeluaran yang dikorbankan langsung berkaitan dengan produk yang dihasilkan. Dalam garis besarnya unsur-unsur harga pokok produksi dapat digolongkan dalam tiga kategori, yaitu: Biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Susanti, 2013)

Menurut (Riwayadi, 2016) Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan utama yang digunakan untuk suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk pekerja yang memproses produksi produk hingga menjadi produk jadi. Biaya overhead adalah biaya diluar biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang mendukung proses produksi perusahaan. Biaya ini harus diklasifikasi dengan tepat agar dapat mencerminkan biaya yang sesungguhnya terjadi.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam suatu perusahaan karena harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai tolak ukur penetapan harga jual produk. Maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya. Selain berfungsi untuk

menetapkan harga jual dan mengetahui laba yang akan diperoleh, fungsi harga pokok produksi yang tepat yaitu juga untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

Persaingan produk yang semakin tinggi menjadikan usaha harus menyusun strategi yang paling efektif dalam menerapkan perhitungan harga pokok produksi dan juga mempromosikan produknya, seperti menciptakan sendiri brand yang kuat agar dapat bersaing dengan produk lainnya. Pemanfaatan dari promosi media social menjadi terobosan yang penting bagi para produsen untuk memperkenalkan usahanya agar dapat dikenal oleh masyarakat. Untuk menjaga stabilitas usaha anyaman agar tetap berjalan maka produsen harus menerapkan berbagai strategi produksi dan pemasaran. Dikarenakan UMKM Perabot Rotan Razat masih memperhitungkan harga pokok produk bersama dan sampingan secara sederhana dan belum terperinci, serta laporan harga pokok produksi yang belum sesuai ketentuan, oleh karena itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Join Product Cost dan By-Product Cost pada UMKM Perabot Rotan Razat di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau."

METODE

Rangkaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Persiapan Kegiatan
 - 1) Survey lokasi mitra dan menyiapkan surat ijin melakukan pendampingan.
 - 2) Penyiapan materi pelatihan dan modul perhitungan harga pokok produk.
2. Pelatihan dan Workshop
 - 1) Pelatihan teori tentang konsep harga pokok produk.
 - 2) Workshop praktis tentang cara perhitungan harga pokok produk.
 - 3) Diskusi kelompok dan studi kasus.
3. Pendampingan Teknis
 - 1) Kunjungan lapangan ke UMKM peserta.
 - 2) Pendampingan langsung dalam penerapan metode perhitungan harga pokok produk.
 - 3) Evaluasi dan koreksi perhitungan bersama peserta.
4. Monitoring dan Evaluasi
 - 1) Evaluasi hasil pendampingan dan dampaknya terhadap kinerja UMKM.
 - 2) Feedback dan penyempurnaan metode pendampingan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian terkait perhitungan harga pokok produk bersama (join product cost) dan produk sampingan (by-product cost) ini dilaksanakan di UMKM Perabot Rotan Razat di Jalan Yos Sudarso, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 16 Mei 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Perabot Rotan Razat berlokasi di di Jalan Yos Sudarso, Kel. Sri Meranti, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Usaha ini dikelola oleh Bapak Razat selaku pemilik UMKM perabot rotan ini dan dibantu oleh 4 orang karyawannya. Lokasi usaha ini cukup strategis di mana terletak di pinggir jalan yang ramai serta dikelilingi oleh jenis UMKM lainnya. Usaha ini sangat bermanfaat bagi warga Pekanbaru karena menyediakan berbagai perabot rumah tangga, perlengkapan sehari-hari, dan furnitur lainnya. UMKM perabot rotan ini beroperasi mulai dari pukul 08.00 hingga 20.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah akuntansi biaya, dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan materi selama dikelas secara praktis ke UMKM.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerajinan Rotan dengan Metode Alokasi Biaya Bersama pada Produk Sampingan

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang untuk dijual. Berikut adalah biaya produksi yang digunakan untuk proses produksi pada usaha Kerajinan Rotan.

Hasil pendampingan perhitungan harga pokok produk bersama dan produk sampingan pada UMKM Perabot Rotan Razat sebagai berikut.

1. Pembelian Bahan Baku

Biaya bahan baku dihitung dengan cara menjumlah semua bahan baku yang digunakan dan biaya angkut pembelian. Bahan baku utama yang dipakai dalam proses produksi Kursi, meja, tudung saji, dll adalah Rotan. biasanya biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi barang jadi selama bulan Juli 2023 adalah sebagai berikut

• ROTAN MANAU	15 BALL x 900.000	= Rp.	13.500.000
• ROTAN CINCIN	10 BALL x 50.000	= Rp.	500.000
• ROTAN PITRIT	5 BALL x 36.000	= Rp.	180.000
			<u>Rp. 14.180.000</u>

2. Perlengkapan

• Mesin Compresor (Bantuan Pemerintah)			
• Mesin Paku Tembak		= Rp.	450.000
• Isi Mesin Paku Tembak		= Rp.	295.000
• Paku		= Rp.	500.000
• Pisau	6 x 10.000	= Rp.	60.000
• Lem Kayu	5 x 60.000	= Rp.	300.000
• Cat Kayu (1 Ltr)	5 x 40.000	= Rp.	200.000
• Pernis	5 x 40.000	= Rp.	200.000
			<u>Rp. 2.005.000</u>

3. Biaya lain

- Biaya listrik = Rp. 700.000
 - Biaya pengiriman = Rp. 1.800.000
- Rp. 2.500.000

Produk Bersama dan Produk Sampingan

No	Produk	Produksi	Harga Jual (@)
Produk Bersama			
1	Kursi Set	7 Set	4.500.000
2	Hiasan Selfie	30 Pcs	650.000
3	Partisi	10 Pcs	800.000
Produk Sampingan			
4	Piring	50 Lusin	160.000
5	Bola Takraw	20 Pcs	50.000
6	Tempat Buah	50 Pcs	50.000
7	Tempat Lampu	50 Pcs	70.000

Penjualan Produk Bulan Juli 2023

No.	Produk	Produksi	Harga Jual	Total
Produk Bersama				
1	Kursi Set	4 Set	4.500.000	18.000.000
2	Hiasan Selfie	23 Pcs	650.000	14.950.000
3	Partisi	5 Pcs	800.000	4.000.000
Produk Sampingan				
4	Piring	45 Lusin	160.000	7.200.000
5	Bola Takraw	15 Pcs	50.000	750.000
6	Tempat Buah	25 Pcs	50.000	1.250.000
7	Tempat Lampu	40 Pcs	70.000	2.800.000
Total				48.950.000

Upah Pengrajin

No.	Produk	Produksi	Upah Per Produk	Total
Produk Bersama				
1	Kursi Set Kursi (28 Pcs) Meja (7 Pcs)	35 Pcs	250.000 x 28 80.000 x 7	7.560.000
2	Hiasan Selfie	30 Pcs	60.000	1.800.000
3	Partisi	10 Pcs	80.000	800.000
Produk Sampingan				
4	Piring	50 Lusin	30.000	1.500.000
5	Bola Takraw	20 Pcs	15.000	300.000

6	Tempat Buah	50 Pcs	15.000	750.000
7	Tempat Lampu	50 Pcs	20.000	1.000.000
Total				13.710.000

Rincian Biaya Sesuai Hitungan Buku

No	Produk	Produksi	Harga Jual	Biaya Tambahan (BOP)	Total
1	Kursi Set	7 Set	4.500.000	2.500.000	29.000.000
2	Hiasan Selfie	30 Pcs	650.000	1.000.000	18.500.000
3	Partisi	10 Pcs	800.000	505.000	7.495.000
Total					54.995.000

Perabot Rotan Razat Laporan Harga Poko Produksi Bulan Juli 2023

Unsur Biaya	Total	Unit	HP per Unit
Kursi Set			
BBB	7.558.000	35 Unit	215.942
BTKL	7.560.000	35 Unit	216.000
BOP	4.505.000	35 Unit	128.714
Subtotal	19.623.000		560.656
Hiasan Selfie			
BBB	3.886.000	30 Unit	129.533
BTKL	1.800.000	30 Unit	60.000
Subtotal	5.686.000		189.533
Partisi			
BBB	2.736.000	10 Unit	273.600
BTKL	800.000	10 Unit	90.000
Subtotal	3.536.000		353.600
Piring			
BTKL	1.500.000	50 Unit	30.000
Bola Takraw			
BTKL	300.000	20 Unit	15.000
Tempat Buah			
BTKL	750.000	50 Unit	15.000

ALOKASI BIAYA BERSAMA

1. Kursi Set =	$29.000.000 / 54.995.000 \times 14.180.000$	=	7.477.407
2. Hiasan Selfie =	$18.500.000 / 54.995.000 \times 14.180.000$	=	4.770.070
3. Partisi =	$7.495.000 / 54.995.000 \times 14.180.000$	=	1.932.523
			14.180.000

Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa peserta memahami dengan baik tentang pentingnya penerapan perhitungan harga pokok produk yang efektif serta pemasaran produk. Hal ini terbukti dari antusiasme peserta dalam bertanya sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat pemahaman mengenai perhitungan harga pokok produk yang efektif serta pemasaran produk telah meningkat dibandingkan sebelum dilakukan edukasi. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesimpulan bahwa para peserta menginginkan adanya kegiatan lanjutan yang bisa dilakukan secara rutin agar mereka bisa lebih paham tentang perhitungan harga pokok produk serta pemasaran produk.

Penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik ini sangat penting bagi perusahaan. Penentuan harga pokok selain dapat mengetahui besarnya biaya yang diproduksi yang dikonsumsi tiap-tiap produk, juga dapat berguna untuk pelaporan keuangan perusahaan. Disamping itu dengan menentukan harga pokok produksi yang tepat, maka perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan perusahaan. Berdasarkan perhitungan alokasi biaya bersama dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produk bersama menggunakan metode nilai jual relatif, dengan menggunakan metode ini memberikan dampak yang positif bagi laba perusahaan dan memperoleh besarnya HPP dari masing-masing produk jauh lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya Edisi Lima. Universitas Gajah Mada.

Mulyadi. (1999). Akuntansi Biaya Edisi Lima. Cetakan Keenam. Yogyakarta: Adtya Media.

Bastian Bustami dan Nurlela. (2009). Akuntansi Biaya Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Riwayadi. (2016). Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer.

Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Susanti, N. (2013). Analisis Harga Pokok Produksi Kerajinan Rotan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. 1-15. 2013